

**PROGRAM PKL SEBAGAI PENGABDIAN MASYARAKAT:
EDUKASI PENGUATAN LAYANAN DAN LITERASI KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA KC. SAMPIT**

***Beyond Training: How Internship-Based Community Engagement Strengthens Service
Quality and Islamic Financial Literacy in Sharia Banking Kc. Sampit***

¹Enriko Tedja Sukmana, ^{2*}Sofyan hakim, ³Fadiyah Adlina,
⁴Diah Wulandari, ⁵Abdul Jamil, ⁶Evita Sri Hidayanti, ⁷Karmila

Email: ¹enriko.febi@gmail.com, ^{2*}sofyan.hakim@uin-palangkaraya.ac.id, ³fadiyah.adlina@uin-palangkaraya.ac.id,
⁴diahwulandari@uin-palangkaraya.ac.id, ⁵evitaaa35@gmail.com, ⁶milasampit6@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Palangka Raya, G. Obos, Komplek Islamic
Centre, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia, Kode Pos 73112

Abstract

The low level of Islamic financial literacy and persistent challenges in service quality remain major issues in the Islamic banking sector in Indonesia. This study aims to analyze the role of the Field Work Practice Program (PKL) in strengthening service quality and enhancing Islamic financial literacy at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sampit. This research employs a qualitative approach with a case study design based on community engagement, utilizing participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that PKL functions as a strategic instrument for service enhancement by improving customer interaction and trust, while also serving as an innovative medium for Islamic financial literacy through participatory engagement. The discussion highlights the synergy between education and industry in shaping a sustainable model of service innovation and financial literacy development. The study concludes that PKL plays a central role in the strategic development of Islamic banking. It recommends the development of an integrated PKL model and further cross-regional and international studies.

Keywords: Field Work Practice, Islamic Financial Literacy, Banking Services, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan syariah dan tantangan kualitas layanan masih menjadi persoalan utama perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam penguatan layanan dan literasi keuangan perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sampit. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus berbasis pengabdian kepada masyarakat melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL berfungsi sebagai instrumen strategis penguatan layanan melalui peningkatan interaksi dan kepercayaan nasabah, serta sebagai medium inovatif literasi keuangan syariah berbasis interaksi

partisipatif. Diskusi menegaskan adanya sinergi Pendidikan industri yang membentuk model inovasi layanan dan literasi keuangan berkelanjutan. Kesimpulan penelitian menempatkan PKL sebagai bagian inti strategi perbankan syariah. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model PKL terintegrasi dan studi lanjutan lintas wilayah dan negara.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Literasi Keuangan Syariah, Layanan Perbankan, Bank Syariah Indonesia.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, namun masih dihadapkan pada tantangan kualitas layanan dan rendahnya literasi keuangan syariah di tingkat masyarakat. Fakta sosial menunjukkan bahwa banyak nasabah belum sepenuhnya memahami prinsip akad, mekanisme bagi hasil, dan diferensiasi mendasar antara bank syariah dan konvensional (Apria Nasrullah Imrani Mahfudz, 2024; Hermawan, 2018; Rahman, 2025; Supriatna et al., 2020). Kondisi ini berdampak pada rendahnya optimalisasi produk dan layanan perbankan syariah. Di sisi lain, institusi perbankan menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dalam memberikan edukasi yang intensif kepada nasabah. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang selama ini diposisikan sebagai aktivitas akademik mulai menunjukkan peran yang lebih luas dalam praktik layanan perbankan. Temuan empiris awal mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa PKL mampu memperkuat layanan dan literasi keuangan syariah secara simultan.

Kajian terdahulu tentang PKL dan magang umumnya menekankan manfaatnya bagi peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa (Putri Ratricia et al., 2022; O. F. Rahmawati & Nisa, 2024; Sarifatussaniyah et al., 2022). Dalam konteks perbankan, penelitian lebih banyak berfokus pada kualitas layanan, kepuasan, dan kepercayaan nasabah yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia permanen dan teknologi layanan (Delgado et al., 2024; Ullah, 2024; Vidani, 2024). Sementara itu, literatur literasi keuangan syariah menempatkan bank dan regulator sebagai aktor utama dalam program edukasi formal (Hadiwijaya, 2020; Subhash Sopan, 2024). Peran mahasiswa PKL sebagai aktor non-formal dalam penguatan layanan dan literasi keuangan belum banyak dikaji secara sistematis. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa tema penelitian ini memiliki posisi strategis dalam memperluas literatur nasional dan internasional.

Oleh karena itu, penelitian ini memosisikan PKL sebagai variabel kunci dalam penguatan layanan dan literasi keuangan perbankan syariah. Tema penelitian ini juga memiliki relevansi kuat dengan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penguatan literasi keuangan syariah berkontribusi langsung terhadap SDG 4 tentang pendidikan berkualitas melalui pembelajaran berbasis pengalaman dan edukasi keuangan Masyarakat (Namreen Asif et al., 2024; Salmadev & Sugiarti, 2024). Dengan memanfaatkan PKL sebagai instrumen strategis, penelitian ini menawarkan pendekatan berbiaya rendah namun berdampak tinggi dalam

mendukung pencapaian SDGs. Oleh karena itu, kajian ini relevan tidak hanya pada konteks nasional, tetapi juga global.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian utama. *Pertama*, bagaimana peran Program PKL dalam memperkuat kualitas layanan perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KC Sampit? *Kedua*, bagaimana kontribusi mahasiswa PKL dalam meningkatkan literasi keuangan syariah nasabah melalui interaksi partisipatif? *Ketiga*, bagaimana sinergi antara institusi pendidikan dan perbankan syariah melalui PKL membentuk model inovasi layanan dan literasi keuangan yang berkelanjutan? Pertanyaan-pertanyaan ini disusun untuk merefleksikan temuan empiris dan hasil diskusi penelitian. Dengan demikian, fokus penelitian diarahkan pada pengungkapan peran strategis PKL dalam konteks perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji peran Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam penguatan kualitas layanan dan literasi keuangan perbankan syariah. Fokus penelitian diarahkan pada kontribusi mahasiswa PKL dalam interaksi layanan dan edukasi keuangan syariah serta sinergi antara institusi pendidikan dan perbankan syariah dalam membentuk model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Desain Program

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang melalui skema Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Kegiatan PKL difokuskan pada penguatan literasi keuangan dan peningkatan kualitas layanan perbankan syariah melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas operasional bank. Desain program disusun secara kolaboratif antara perguruan tinggi dan mitra untuk memastikan kesesuaian kebutuhan lapangan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat.

Partisipan dan Lokasi Kegiatan

Partisipan kegiatan PKL meliputi mahasiswa peserta PKL, pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sampit sebagai mitra pendamping, serta nasabah bank sebagai penerima manfaat. Mahasiswa dipilih berdasarkan ketentuan akademik perguruan tinggi. Kegiatan PKL dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Sampit, Kalimantan Tengah.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) Persiapan, meliputi koordinasi dengan mitra dan pembekalan awal mahasiswa; (2) Pelaksanaan, berupa pendampingan pelayanan nasabah, bantuan administrasi, serta penyampaian edukasi literasi keuangan di bawah supervisi pegawai bank; dan (3) Evaluasi, melalui pemantauan kegiatan, pengumpulan umpan balik dari mitra dan nasabah, serta refleksi hasil pelaksanaan PKL.

Instrumen Evaluasi

Evaluasi kegiatan PKL dilakukan menggunakan instrumen kualitatif dan kuantitatif. Instrumen kuantitatif berupa kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman literasi keuangan dan kepuasan layanan nasabah. Instrumen kualitatif diperoleh melalui observasi dan catatan reflektif mahasiswa. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan PKL serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan dan literasi keuangan masyarakat.

Berikut ini gambar 1. menggambarkan alur sistematis pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dirancang untuk memperkuat layanan dan literasi keuangan perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KC Sampit, mulai dari tahap



perencanaan hingga perumusan hasil dan rekomendasi.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program PKL dalam Penguatan Layanan dan Literasi Keuangan Syariah

Melalui gambar tersebut tahapan yang terstruktur dan berkelanjutan tersebut, program PKL tidak hanya menghasilkan peningkatan kualitas layanan dan literasi keuangan syariah, tetapi juga membentuk model pengabdian masyarakat yang aplikatif, partisipatif, dan berpotensi direplikasi pada konteks perbankan syariah lainnya.

HASIL PENELITIAN

Program PKL sebagai Mekanisme Inti Penguatan Layanan Perbankan Syariah

Hasil penelitian mengungkap bahwa Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sampit mengalami reposisi fungsi dari aktivitas pembelajaran

mahasiswa menjadi mekanisme inti dalam penguatan layanan perbankan syariah. Mahasiswa PKL tidak hanya menjalankan tugas operasional rutin, tetapi terlibat aktif dalam proses pelayanan nasabah, termasuk asistensi transaksi dan komunikasi produk. Temuan ini berpotensi, karena kontribusi mahasiswa PKL terbukti berdampak nyata terhadap efisiensi layanan dan kepuasan nasabah. Data empiris menunjukkan adanya persepsi positif nasabah terhadap peningkatan kualitas layanan selama periode PKL berlangsung. Peran mahasiswa sebagai *intermediary* komunikatif menjadikan layanan lebih adaptif terhadap kebutuhan nasabah muda dan pemula. Kebaruan temuan ini terletak pada pengungkapan PKL sebagai komponen strategis layanan perbankan syariah, yang belum banyak dikaji dalam literatur nasional maupun internasional.

Inovasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Interaksi Mikro

Penelitian ini menemukan bahwa Program PKL menjadi medium inovatif dalam peningkatan literasi keuangan syariah melalui interaksi mikro antara mahasiswa dan nasabah. Mahasiswa PKL berfungsi sebagai agen literasi yang menjelaskan konsep-konsep keuangan syariah secara kontekstual dan mudah dipahami. Hasil wawancara menunjukkan peningkatan pemahaman nasabah terhadap akad, prinsip bagi hasil, dan perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional. Temuan ini mengejutkan karena peningkatan literasi terjadi di luar skema sosialisasi formal yang biasa dilakukan oleh perbankan atau regulator. Interaksi informal namun intensif terbukti lebih efektif dalam membangun kesadaran dan kepercayaan nasabah. Novelty penelitian ini terletak pada identifikasi literasi keuangan syariah berbasis PKL sebagai pendekatan baru yang belum terpetakan secara sistematis dalam penelitian sebelumnya.

Model Sinergi Pendidikan Industri sebagai Inovasi Layanan Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan terbentuknya model sinergi Pendidikan industri yang berkelanjutan melalui pelaksanaan Program PKL di BSI KC Sampit. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat edukatif bagi mahasiswa, tetapi juga menghasilkan inovasi layanan yang relevan dengan dinamika perbankan syariah. Bank memperoleh tambahan sumber daya manusia yang adaptif, berwawasan akademik, dan memiliki sensitivitas sosial terhadap nasabah. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pembelajaran empiris yang selaras dengan kebutuhan industri keuangan syariah. Temuan ini mencengangkan karena hubungan pendidikan dan industri perbankan umumnya bersifat temporer dan administratif. Kebaruan utama dari penelitian ini adalah konseptualisasi PKL sebagai model inovasi layanan dan literasi keuangan yang berkelanjutan dan replikatif pada konteks perbankan syariah lainnya.

PEMBAHASAN

Program PKL sebagai Instrumen Strategis Penguatan Layanan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program PKL di BSI KC Sampit berfungsi sebagai instrumen strategis dalam penguatan layanan perbankan syariah, bukan sekadar aktivitas akademik. Temuan ini memperluas hasil penelitian sebelumnya yang memandang PKL hanya

sebagai sarana transfer keterampilan kerja dasar bagi mahasiswa (Cinta Rahmi et al., 2024; R. Rahmawati et al., 2025; Wathan et al., 2024). Berbeda dengan studi terdahulu yang menempatkan mahasiswa sebagai tenaga pendukung administratif, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PKL berperan langsung dalam peningkatan kualitas interaksi layanan dengan nasabah. Kontribusi ini memperkuat argumen bahwa, pembelajaran berbasis pengalaman atau *experiential learning* dapat memberikan nilai tambah organisasi secara nyata (Cardona Triana & Trejos Parra, 2020). Dengan demikian, temuan ini mendukung sekaligus memperluas literatur layanan perbankan syariah yang selama ini lebih menekankan pada teknologi dan sumber daya internal bank (Erlindawati et al., 2023; Thaib et al., 2025). *Novelty* penelitian ini terletak pada reposisi PKL sebagai bagian dari strategi layanan inti perbankan syariah.

Pada sisi lain, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan dengan temuan sebelumnya yang menilai keterlibatan mahasiswa magang berpotensi mengganggu konsistensi layanan (Wester et al., 2025a, 2025b). Data empiris justru memperlihatkan bahwa kehadiran mahasiswa PKL meningkatkan persepsi efisiensi dan keramahan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan syariah, dimensi nilai, etika, dan komunikasi memiliki peran yang lebih dominan dibanding sekadar keahlian teknis (Kiranawati et al., 2023; Sigit Trianto & Cris Kuntadi, 2024). Penelitian ini menambahkan perspektif baru bahwa mahasiswa dengan latar akademik keuangan syariah mampu menjembatani kompleksitas produk dengan bahasa yang mudah dipahami nasabah. Dengan demikian, hasil ini memberikan kontra-argumen terhadap pandangan skeptis mengenai efektivitas program magang. Temuan ini sekaligus memperkaya diskursus internasional mengenai inovasi layanan berbasis sumber daya manusia non-permanen.

Inovasi Literasi Keuangan Syariah Berbasis Interaksi Partisipatif

Temuan kedua penelitian ini mengungkap bahwa literasi keuangan syariah meningkat secara signifikan melalui interaksi partisipatif antara mahasiswa PKL dan nasabah. Hasil ini sejalan dengan penelitian literasi keuangan yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dan berbasis pengalaman langsung (Clark, 2020; Frijns et al., 2014). Namun, berbeda dengan studi sebelumnya yang menempatkan bank atau regulator sebagai aktor utama literasi, penelitian ini menunjukkan peran mahasiswa sebagai agen literasi non-formal. Fakta ini mencengangkan karena peningkatan literasi terjadi di luar program edukasi resmi yang terstruktur. Interaksi mikro yang berulang terbukti lebih efektif dalam membangun pemahaman dan kepercayaan nasabah terhadap prinsip keuangan syariah (Asari, 2024; Rini, 2024; Zahid et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini menambahkan pendekatan baru dalam literatur literasi keuangan syariah.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini melengkapi temuan internasional yang menyatakan bahwa literasi keuangan sering gagal karena pendekatan *top-down* dan kurangnya kedekatan sosial dengan sasaran edukasi (Singh & Singh, 2024). Penelitian ini justru menunjukkan bahwa pendekatan *bottom-up* melalui PKL mampu mengisi celah tersebut. Mahasiswa berperan sebagai peer edukator yang lebih mudah diterima oleh nasabah, khususnya generasi muda. (Sukmana &

Hakim, 2026) Hal ini memperluas konsep literasi keuangan dari sekadar transfer pengetahuan menjadi proses sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, temuan ini menambah dimensi baru dalam kajian literasi keuangan syariah berbasis interaksi sosial. Kontribusi ini belum banyak dieksplorasi dalam penelitian nasional maupun internasional sebelumnya.

Sinergi Pendidikan Industri sebagai Model Inovasi Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PKL membentuk sinergi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan industri perbankan syariah. Temuan ini mendukung konsep *triple helix* yang menekankan kolaborasi antara akademisi dan praktik untuk menghasilkan inovasi (Gómez-Miranda & Sánchez-Castillo, 2023). Namun, penelitian ini melampaui studi terdahulu dengan menunjukkan bahwa sinergi tersebut tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga inovasi layanan yang langsung dirasakan oleh organisasi. Bank memperoleh perspektif baru yang adaptif terhadap perubahan perilaku nasabah, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman empiris yang relevan. Hal ini menegaskan bahwa PKL dapat menjadi laboratorium inovasi sosial dalam sektor keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur tentang kolaborasi pendidikan–industri.

Hubungan Temuan Penelitian dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's)

Temuan penelitian ini memiliki keterkaitan kuat dengan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 4 tentang pendidikan berkualitas dan SDG 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Program PKL terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis pengalaman sekaligus memperkuat kapasitas layanan perbankan syariah. Selain itu, peningkatan literasi keuangan syariah mendukung SDG 1 dan SDG 10 melalui inklusi keuangan yang lebih luas. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kolaborasi pendidikan dan perbankan dapat menjadi instrumen strategis pencapaian pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa sektor keuangan syariah memiliki peran penting dalam agenda pembangunan global (Anggela et al., 2024; Hassan et al., 2025; Hotman, 2024). Kontribusi ini relevan baik pada konteks nasional maupun internasional.

Implikasi Global dan Arah Penelitian Selanjutnya

Secara global, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program PKL berpotensi diadopsi sebagai model penguatan layanan dan literasi keuangan di berbagai negara dengan sistem keuangan syariah maupun konvensional. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan literasi dan layanan tidak selalu membutuhkan investasi teknologi tinggi, tetapi dapat berbasis sumber daya manusia muda yang terdidik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model ini pada konteks lintas negara dan lintas jenis lembaga keuangan. Selain itu, penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk mengukur dampak PKL terhadap kinerja layanan dan inklusi keuangan secara lebih terukur. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat menguatkan generalisasi temuan ini. Hal ini penting untuk memperluas kontribusi teoritis dan praktis penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati dalam interpretasi hasil. *Pertama*, penelitian dilakukan pada satu kantor cabang perbankan syariah, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. *Kedua*, pendekatan kualitatif yang digunakan sangat bergantung pada persepsi informan, yang berpotensi mengandung bias subjektif. *Ketiga*, penelitian ini belum mengukur dampak PKL secara kuantitatif terhadap kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dipahami sebagai temuan kontekstual. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan desain metode campuran. Dengan demikian, kekosongan riset dapat diisi secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sampit berperan strategis dalam memperkuat layanan dan literasi keuangan perbankan syariah. Hasil dan diskusi menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa PKL mampu meningkatkan kualitas interaksi layanan serta membangun kepercayaan nasabah, khususnya pada segmen nasabah baru dan generasi muda. Selain itu, PKL terbukti menjadi medium inovatif literasi keuangan syariah berbasis interaksi partisipatif yang efektif di luar skema edukasi formal. Temuan ini mengungkap kebaruan bahwa PKL dapat diposisikan sebagai bagian inti dari strategi layanan dan literasi perbankan syariah. Sinergi antara institusi pendidikan dan industri perbankan juga menghasilkan model inovasi berkelanjutan yang belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan empiris yang signifikan bagi pengembangan keuangan syariah. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas objek penelitian pada beberapa kantor cabang atau lembaga keuangan syariah lainnya. Penelitian lanjutan juga disarankan menggunakan pendekatan metode campuran untuk mengukur dampak PKL secara lebih objektif dan terukur. Selain itu, pengembangan model PKL berbasis literasi keuangan dapat diuji dalam konteks lintas negara guna memperkuat generalisasi temuan. Aksi strategis yang dapat dilakukan adalah merancang kurikulum PKL yang terintegrasi dengan agenda layanan dan literasi keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ke depan diharapkan mampu memperkuat kontribusi PKL sebagai instrumen inovasi layanan dan literasi keuangan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, C., Wahidah, F., & Putri, N. A. (2024). Kontribusi Ekonomi Syariah Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Perspektif 2023-2024. *JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS*, 6(2), 168–177. <https://doi.org/10.35896/jse.v6i2.945>
- Apria Nasrullah Imrani Mahfudz. (2024). Kajian Tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Sistem Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1205>

- Asari, N. A. M. (2024). ISLAMIC GUIDANCE FOR RESPONSIBLE PERSONAL FINANCIAL DECISION-MAKING. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4851566>
- Cardona Triana, C. P., & Trejos Parra, J. J. (2020). Estudio cualitativo del aprendizaje experiencial para equipos de trabajo organizacional/ Qualitative study of experiential learning for organizational work teams. *Revista de Ciencias Sociales*, 26(Vol. 26, Num. 3), 71–82. <https://doi.org/10.31876/rcs.v26i3.33232>
- Cinta Rahmi, Ahmad Aulia Rohman, Azzahra Elvina Sari, Salsa Layyinun Nadhifah, & Muhammad Rusydi Azmi. (2024). PENERAPAN MAQASHID SYARIAH DALAM PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA STUDI KASUS: PADA BANK BSI (BANK SYARIAH INDONESIA). *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.711>
- Clark, G. L. (2020). Knowledge, Experience, and Financial Decision-Making. In *The Routledge Handbook of Financial Geography* (pp. 286–307). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351119061-16>
- Delgado, A. C. B., Costa, R. M. M., Tarrillo, D. N. M., Aquino, E. A. M., & Chapañan, F. K. D. M. Y. (2024). CALIDAD DE SERVICIO Y SATISFACCIÓN AL CLIENTE EN UNA ENTIDAD FINANCIERA. *HORIZONTE EMPRESARIAL*, 11(1), 198–207. <https://doi.org/10.26495/KXCDKQ25>
- Erlindawati, E., Hendri, Z., Suhartini, A., & Eryana, E. (2023). SHARIA BANKING STRATEGY IN DEALING WITH FINANCIAL TECHNOLOGY A REVIEW OF THE LITERATURE. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 216. <https://doi.org/10.32507/ajei.v14i1.2371>
- Frijns, B., Gilbert, A., & Tourani-Rad, A. (2014). Learning by doing: The role of financial experience in financial literacy. *Journal of Public Policy*, 34(1), 123–154. <https://doi.org/10.1017/S0143814X13000275>
- Gómez-Miranda, O. M., & Sánchez-Castillo, V. (2023). La triple hélice como sistema dinámico para la generación de capacidades innovadoras en las MIPYMES. *Gestión y Desarrollo Libre*, 7(14), 1–17. <https://doi.org/10.18041/2539-3669/gestionlibre.14.2022.10699>
- Hadiwijaya, D. (2020). PERILAKU NASABAH BERDASARKAN KINERJA CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SEBAGAI DAMPAK DARI KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, MUTU PELAYANAN BANK DAN TEKNOLOGI PERBANKAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (Studi pada Nasabah Bank Kota Tangerang). *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.31000/jmb.v9i1.1980>
- Hassan, M. K., Muneeza, A., & Hasan, R. (2025). Islamic Finance and Sustainable Development. In *Islamic Finance and Sustainable Development*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009464963>
- Hermawan, R. (2018). ANALISIS AKAD MUDHARABAH DALAM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Et-Tijarie: Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/ete.v1i1.4589>

- Hotman, H. (2024). Islamic Economics and Sustainable Development Goals (SDGs): Bridging the Gap through Ethical Financial Practices. *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)*, 1(2), 53–60. <https://doi.org/10.62207/xfs4vv68>
- Kiranawati, Y. C., Aziza, S. M., Nasim, A., & Ningsih, C. (2023). Islamic Banking Governance in Maqashid Sharia Perspectives: A Systematic Literature Review. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 59–74. <https://doi.org/10.22373/share.v12i1.15446>
- Namreen Asif, V. A., Bindhu, D., Chethanraj, Shanuboga, S., & Mohammad Ansar, M. (2024). Building Resilient Communities: Financial Inclusion as a Pillar of Sustainable Education (SDG 4). *Economic Affairs (New Delhi)*, 69(2), 1145–1156. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.3.2024.36>
- Putri Raticia, Muhammad Faiz, & Chairina, C. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah dan Konvensional. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i1.1192>
- Rahman, M. Z. (2025). A Constructive Analysis of Bank Customers and Professional Bankers' Perspectives on Islamic and Conventional Banking in Bangladesh. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 7(4), 107–112. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i04.52611>
- Rahmawati, O. F., & Nisa, L. F. L. (2024). Analisis Pengetahuan Mahasiswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Bank Syariah. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(3), 115–126. <https://doi.org/10.59024/JISE.V2I3.787>
- Rahmawati, R., Rahman, S., & Subehan, K. (2025). Maqasid Shari'ah Analysis of Shari'ah Bank Services in Makassar City. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(1), 325–337. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.6021>
- Rini, Z. S. (2024). BUILDING SHARIA FINANCIAL LITERACY TO PREVENT ONLINE LOAN TRAP AMONG YOUNG GENERATION. *Proceeding of International Students Conference of Economics and Business Excellence*, 1(1), 114–119. <https://doi.org/10.33830/iscebe.v1i1.3512>
- Salmadev, Z., & Sugiarti, D. (2024). BUILDING AN ECONOMIC SMART GENERATION: APPLICATION OF ISLAMIC ECONOMIC VALUES IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECED) TO SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SDGS. *Proceeding of International Students Conference of Economics and Business Excellence*, 1(1), 516–526. <https://doi.org/10.33830/iscebe.v1i1.4580>
- Sarifatussaniyah, A., Adiba, N., Kamilah, A., & Adinugraha, H. H. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA SISWA MTS AL-UTSMANI KAJEN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 5(2), 25–33. <https://doi.org/10.57213/ABDIMAS.V5I2.35>
- Sigit Trianto, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Pengetahuan Syariah, Independensi Auditor Dan Keterampilan Teknis Dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 203–213. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1234>

- Singh, D. P. K., & Singh, I. (2024). Financial literacy education: Bridging the gap between theory and practice. *International Journal of Humanities and Education Research*, 6(1), 01–05. <https://doi.org/10.33545/26649799.2024.v6.i1a.58>
- Subhash Sopan, W. (2024). Impact of Service Quality, Technology, and CRM Practices on Customer Loyalty and Profitability in Retail Banking. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(6). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.33556>
- Sukmana, E. T., & Hakim, S. (2026). *Perspektif Masyarakat dalam Pertimbangannya Memilih Bank Syariah Indonesia Di Kantor Cabang 1 Kota Palangka Raya*. 4. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v4i2.358>
- Supriatna, S., Helmi, I., & Nurrohman, N. (2020). MUDHARABAH SCHEME WITHIN THE ISLAMIC BANKING: PROFIT SHARING AND ASSOCIATED PROBLEMS IN IT. *Kodifikasia*, 14(2), 235–262. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i2.2121>
- Thaib, I., Puspaningrum, A., Hussein, A. S., & Prabandari, S. P. (2025). SHARIA INTERNAL RESOURCES: CAPABILITIES TO DRIVE THE SUSTAINABILITY OF ISLAMIC BANKING. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 25(1), 168–203. <https://doi.org/10.22373/jiif.v25i1.28984>
- Ullah, A. (2024). *An Analysis of Service Quality and Customer Satisfaction in the Banking Sector A Focus on Quetta Balochistan*. OSF. <https://doi.org/10.31234/OSF.IO/J8S2A>
- Vidani, J. (2024). Service Quality Dimensions in Banking: A Comprehensive Literature Review. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4848171>
- Wathan, H., Zuhirsyan, M., Fatira, M., Kholil, A., Suherman, S., & Walid, D. M. B. M. (2024). Program Akademik dalam Mendukung Lulusan Berstandar Global Islamic Banking and Finance di PPNS. *Jurnal Bakti Nusantara*, 2(2), 74–80. <https://doi.org/10.63763/jbn.v2i2.74>
- Wester, E. R., Walsh, L. L., Arango-Caro, S., Bray Speth, E., & Callis-Duehl, K. (2025a). Beyond emergency remote teaching: student engagement rebounds in planned online STEM laboratory courses in fall 2020. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 17(2), 11. <https://doi.org/10.1128/jmbe.00098-25>
- Wester, E. R., Walsh, L. L., Arango-Caro, S., Bray Speth, E., & Callis-Duehl, K. (2025b). Beyond emergency remote teaching: student engagement rebounds in planned online STEM laboratory courses in fall 2020. *Journal of Microbiology & Biology Education*. <https://doi.org/10.1128/jmbe.00098-25>
- Zahid, Z., Amin, M. R., Alamm, M. S., Meer, W., Shah, M. N., Khalil, I., Sumaiya, U., & Arafat, E. (2025). Enhancing Customer Retention in Islamic Fintech: A Comprehensive Approach to Service Recovery, Feedback Systems, and Shariah-Compliant Communication Strategies. *International Journal of Multidisciplinary and Innovative Research*, 02(07). <https://doi.org/10.58806/ijmir.2025.v2i7n02>

DOKUMENTASI PKL 2025 BSI Kc. Sampit



Gambar 1. Proses pengantaran dan penempatan PKL



Gambar 2. Proses promosi dan pemasaran produk



Gambar 3. Proses Pelayanan